

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan suatu metode yaitu kualitatif, karena penelitian ini memerlukan sebuah pengamatan secara langsung pada objek dan subjek yang diteliti. Dengan mendeskripsikan hasil observasi lapangan atau penelitian, menghimpun pendapat narasumber. Metode penelitian kualitatif ini merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat non positivism, dan juga penelitiannya dilakukan dalam kondisi sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat. Analisis dari data ini diambil berdasarkan fakta yang ditemukan sehingga dapat menghasilkan data yang mendalam dan juga memberikan makna.

3.2 Penentuan Unit Analisis

Unit Analisis merupakan satuan yang diperhitungkan atau yang dijadikan sebagai subjek penelitian. Unit Analisis ini merupakan suatu tahapan dalam pengambilan sampel yang didalamnya meliputi sampling dan juga satuan kajian. Unit Analisis dalam penelitian ini adalah Anggota DPRD dan beberapa sampel aksen atau aktor yang ikut merumuskan kebijakan peraturan daerah tentang pesantren.

3.3 Penentuan Informan

Teknik dari penentuan informan yang digunakan penulis dalam penelitian kualitatif ini adalah *Purposive Sampling* dan *Snowball Sampling*. *Purposive Sampling* merupakan teknik pengambilan suatu sampel dengan mempertimbangkan hal tertentu dalam mengambil sampel. Sedangkan *Snowball Sampling* merupakan teknik pengambilan data dilihat dari jumlah informan yang sedikit dan lam-lama berkembang bertambah dikarenakan memerlukan informasi dari informan yang lebih spesifik. Informan dalam penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Daftar Informan

Nama Informan	Sebagai
H. Nurul Awal, S.Ag., M.Si.	Ketua Panitia Khusus (DPRD Komisi III)
Ajengan Yusuf Romdhoni, S.Pd. I	Kyai
KH. Nono Nurul Hidayat	Ketua Forum Pondok Pesantren Kota Tasikmalaya
H. Cecep	Kasi Pakis Pekapontren
Yaman Suryaman	Sekda Kota Tasikmalaya bidang kesra
KH. Aminudin Bustomi	Sekretaris Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Tasikmalaya
H. Tatang Faried	Ketua Dewan Masjid Indonesia (DMI) Kota Tasikmalaya

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Wawancara

Wawancara merupakan suatu alat pengumpulan data melalui teknik wawancara yang dilakukan secara mendalam (*in depth interview*), melakukan diskusi kecil terhadap objek penelitian. Yang diteliti pada saat ini adalah kalangan anggota DPRD dan juga pihak-pihak yang merumuskan peraturan daerah tentang pesantren. Wawancara akan dilakukan secara langsung di

Lokasi penelitian yaitu DPRD Kota Tasikmalaya dan Lingkungan Masyarakat yang tentunya peneliti harus dapat menanggapi pendapat dan juga jawaban sasaran mengenai permasalahan penelitian ini. Dalam wawancara, diperlukan juga seperti alat tulis dan juga media lainnya yang bisa dijadikan sebagai tempat mengumpulkan, mencatat, dan juga merekam apa yang disampaikan objek.

3.4.2 Observasi

Observasi merupakan suatu hal yang dikenal dengan istilah pengamatan, dan tentunya kegiatan observasi ini membutuhkan serta melibatkan panca indera peneliti. Mampu merasakan dan juga dapat memahami salah satu objek yang diteliti secara langsung melalui sebuah informan pada sebuah individu atau tim yang berkaitan dengan formulasi kebijakan Peraturan Daerah tentang Pesantren di Kota Tasikmalaya. Penulis melakukan observasi dengan terus terang atau tersamar, yaitu penulis mengungkapkan terus terang kepada narasumber, komunitas atau masyarakat bahwa penulis sedang melakukan sebuah observasi sehingga seluruh proses penelitian diketahui.

3.4.3 Studi Dokumentasi

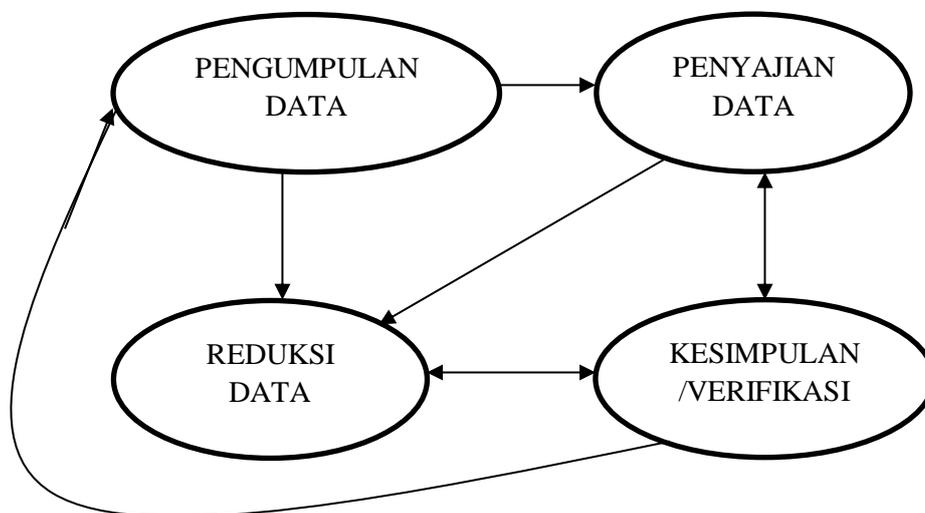
Dokumentasi merupakan suatu pola ataupun proses dalam pengumpulan sebuah data seperti draft sidang, naskah akademik dan juga file-file yang bersangkutan dengan penelitian serta mengambil gambar (pemotretan). Dokumentasi ini dilakukan pada saat peneliti berada di Lokasi penelitian yaitu DPRD Kota Tasikmalaya, dalam artian dokumentasi sendiri adalah media yang dijadikan sebagai tempat pengumpulan informasi seperti dalam bentuk draft,

file, gambar maupun video mengenai formulasi kebijakan Peraturan Daerah tentang Pesantren ini.

3.5 Pengolahan dan Analisis Data

Metode Analisis Data ini menjadi sebuah proses dalam mengorganisir dan juga mengurutkan data kedalam sebuah kategori, pola dan juga uraian dasar. Bertujuan untuk mendapatkan tema dan juga topik yang akan dirumuskan, maka penelitian ini menggunakan sebuah model menurut Sugiyono (2017: 246-253) dijelaskan tentang model analisis data menurut gagasan Miles dan Huberman, yang menggunakan suatu proses analisis sebagai berikut.³⁴

Gambar 3. 1
Metode Analisis Interaktif



³⁴ Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. 2017. Hlm 246-253

1. Pengumpulan Data

Sebuah proses pengumpulan data yang dilakukan dengan berbagai cara yaitu melalui observasi, wawancara, dan juga dokumentasi. Dari pengumpulan datanya sendiri dilakukan bertujuan untuk mendapatkan informasi yang sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian ini. Tahap pengumpulan datanya bisa dilakukan secara teratur dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Penyajian Data

Penyajian Data dilakukan dengan tujuan memudahkan dalam pemahaman apa yang terjadi dan juga apa yang merencanakan kerja selanjutnya. Dalam penyajian data ini, yang diperoleh dan juga disajikan kedalam bentuk latar belakang dan juga teks narasi.

3. Tahap Kesimpulan dan Verifikasi Data

Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi data yaitu melakukan sebuah verifikasi data serta melakukan sebuah penarikan kesimpulan dari penelitian. Kesimpulan ini dilakukan karena kesimpulan diawal itu masih bersifat sementara, dan juga bisa terdapat perubahan untuk kedepannya jika memang ditemukan data atau fakta yang baru pada objek penelitian disaat proses verifikasi data di lapangan secara langsung.

Selanjutnya yaitu validitas data, pada penelitian ini menggunakan metode triangulasi dalam melakukan pemeriksaan pada keabsahan data. Yang didalamnya menjelaskan terkait metode yang diambil untuk penelitian adalah triangulasi data, seperti dilakukannya wawancara, observasi, dan juga dokumentasi.

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, penulis memilih lokasi penelitian di DPRD Kota Tasikmalaya dan juga lingkungan masyarakat yang memiliki keterkaitan dengan perumusan atau formulasi kebijakan peraturan daerah tentang pesantren tersebut.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Tabel 3. 2
Jadwal Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Bulan					
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1.	Pengajuan Judul						
2.	Penyusunan Proposal						
3.	Penelitian Lapangan						
4.	Pengolahan & Analisis Data						
5.	Penyusunan Hasil Penelitian						
6.	Laporan Hasil						